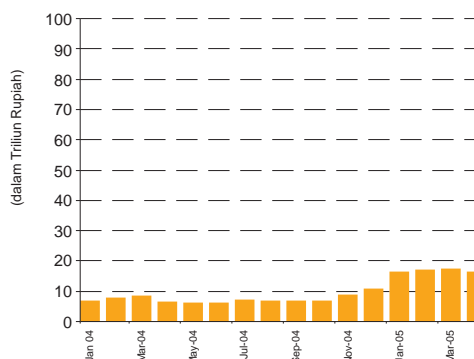
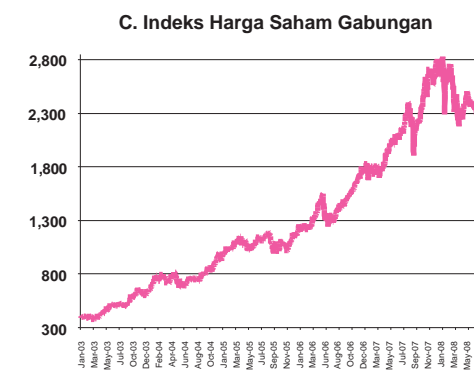
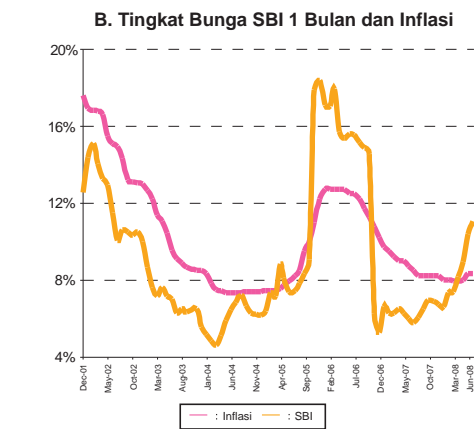
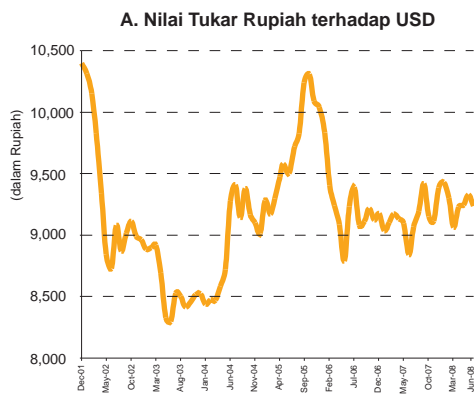


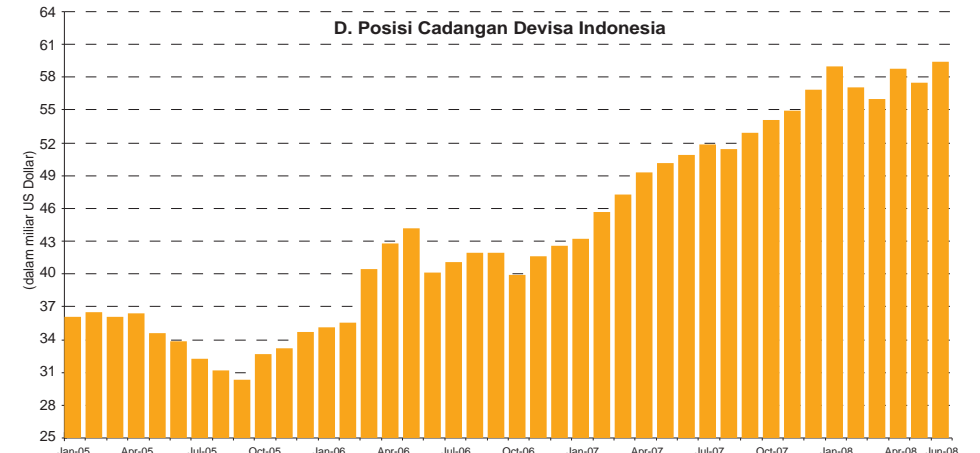
# Sekilas Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Informasi dan analisis yang tertera merupakan hasil pemikiran internal perusahaan

## Beberapa Catatan Ekonomi Penting selama Kuartal II 2008



- Bank Sentral AS, The Federal Reserve (The Fed) memangkas tingkat bunga menjadi 2% untuk membantu pemulihan ekonomi dan pasar keuangan AS, walaupun terjadi tekanan inflasi karena naiknya harga minyak dunia. Mata uang US Dollar melemah.
- Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia pada akhir Mei 2008 dinaikkan sebesar rata-rata 30%.
- Kenaikan BBM ini dapat menghemat anggaran sebesar Rp34,5 triliun. Penghematan itu digunakan Pemerintah untuk pengadaan subsidi beras, Bantuan Langsung Tunai (BLT), pengadaan modal kerja bagi pengusaha kecil, dan mengurangi defisit anggaran.
- Indonesia keluar dari Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), diperkirakan akan bergabung kembali tahun 2013.
- Inflasi tahunan di bulan Juni tercatat sebesar 10,38% dan imbas dari kenaikan harga BBM di bulan Mei 2008, belum sepenuhnya terasa (tabel B).
- Bank Indonesia menaikkan BI rate menjadi 8,5% (tabel B).
- Rupiah stabil dengan dukungan dari Bank Indonesia. Posisi cadangan devisa tercatat sebesar USD59 miliar (tabel D).
- Ekonomi Indonesia pada Kuartal Kedua 2008 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 6,4% dibandingkan Kuartal ke-2 2007.

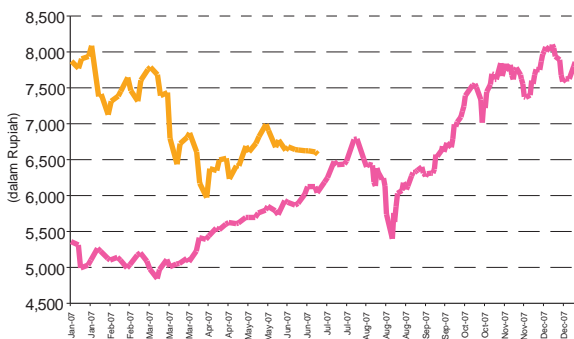


- Bursa obligasi dan saham terus mendapat tekanan akibat kekhawatiran lonjakan inflasi pasca kenaikan harga BBM dan tingginya harga bahan pangan (tabel C).
- Imbal hasil obligasi Pemerintah berjangka 10 tahun naik menjadi lebih dari 13% dari sekitar 10% di akhir Kuartal ke-1 yang lalu. Indeks Harga Saham Gabungan melemah 4% selama Kuartal Ke-2 2008.
- Untuk mengurangi defisit anggaran, Pemerintah menerbitkan obligasi internasional sebesar USD2,2 miliar yang disambut baik oleh pasar. Pemerintah juga akan melakukan penawaran perdana obligasi syariah dalam mata uang Rupiah, pada bulan Agustus 2008.
- Kepemilikan asing di obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp94 triliun atau meningkat dari Rp81 triliun pada Maret 2008 (tabel E).

# Grafik Harga per Unit (Non Syariah) (per Juni 2008)

Laporan ini unaudited.

## Rupiah Equity Fund (REF)

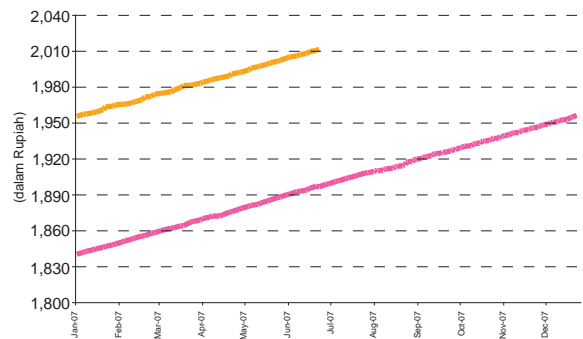


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit REF adalah Rp 6.579,36.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar 4% selama Kuartal II 2008.
- Sektor energi dan perkebunan mencatatkan kenaikan harga yang signifikan. Sektor perbankan dan konsumen terpukul oleh kenaikan inflasi dan tingkat bunga serta kekhawatiran menurunnya daya beli.

### Pandangan ke depan:

- Kondisi makro ekonomi Indonesia tetap solid, tingkat inflasi masih dapat dikendalikan dengan baik.
- Pergerakan bursa Indonesia masih akan tergantung perkembangan ekonomi dan bursa dunia.

## Rupiah Cash Fund (RCF)

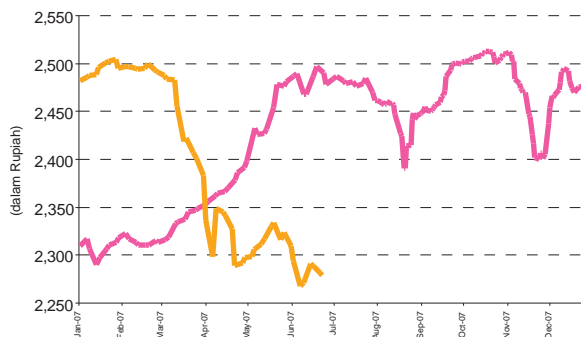


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit RCF adalah Rp2.011,71.
- Bank Indonesia menaikkan BI rate menjadi 8,5%.

### Pandangan ke depan:

- Tingkat bunga akan terus dinaikkan sampai tekanan inflasi pasca kenaikan BBM dirasakan mulai mereda.
- Bank Indonesia juga akan mempertimbangkan imbas Hari Raya yang terjadi pada Oktober 2008, terhadap tingkat inflasi di beberapa bulan ke depan.

## Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

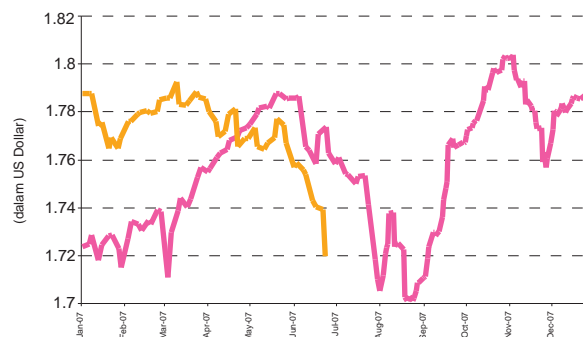


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit RFF adalah Rp2.242,59.
- Aksi jual terjadi di bursa obligasi Indonesia akibat kekhawatiran tingginya inflasi pasca kenaikan harga BBM.

### Pandangan ke depan:

- Pemodal menyambut baik kebijakan Pemerintah untuk mengurangi tekanan pada anggaran karena tingginya subsidi minyak dengan cara menaikkan harga BBM, sekaligus menaikkan tingkat bunga untuk mengatasi kenaikan inflasi.

## US Dollar Fixed Income Fund (DFF)

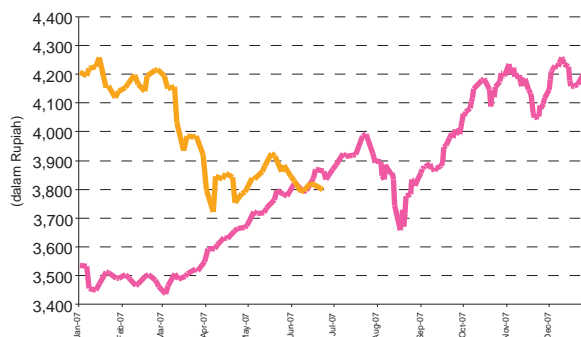


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit DFF adalah US\$1,7187,7.
- Dampak negatif dari kredit macet di sektor properti AS (subprime mortgage) dan resesi ekonomi, masih akan terus membayangi pasar obligasi AS.

### Pandangan ke depan:

- Para pemodal masih memperkirakan akan terjadi penghapusan kredit properti bermasalah oleh institusi-institusi keuangan AS.
- Sebagai usaha pemulihan pemodal di institusi keuangan AS, maka mereka akan memilih untuk menerbitkan obligasi. Supply obligasi korporasi diperkirakan akan membanjiri pasar.

## Rupiah Managed Fund (RMF)



- Kinerja RMF sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMF pada akhir Juni 2008 adalah Rp3.795,10.
- Investasi di REF akan ditambah jika terjadi pemulihan atas valuasi bursa saham.

— : 2007    — : 2008

### Komentar:

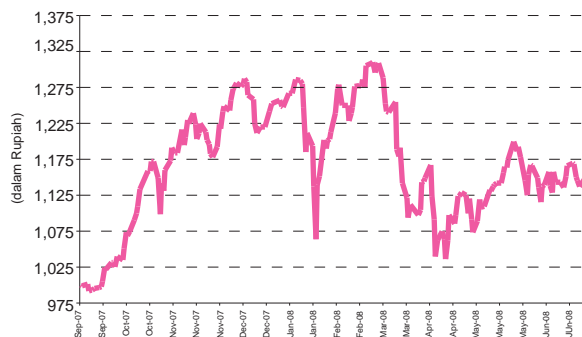
Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun.

# Grafik Harga per Unit (Syariah) (per Juni 2008)

Laporan ini unaudited.

## Syariah Equity Fund (SEF)

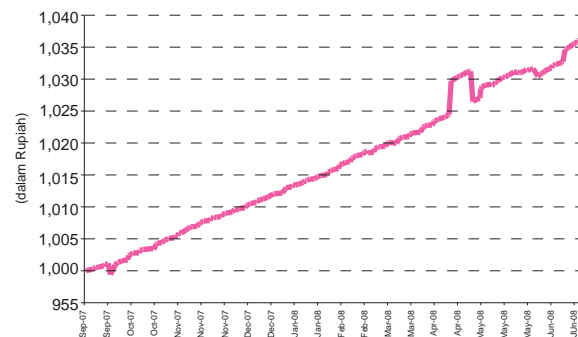


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit SEF adalah Rp1.146,73.
- Jakarta Islamic Index (JII) selama Kuartal II 2008 melemah sebesar 3,77%.

### Pandangan ke depan :

- Manajer investasi akan terus mencermati perkembangan di sektor energi dan perkebunan (resources and plantation) yang sangat membantu kinerja SEF pada Kuartal II 2008, di tengah melemahnya harga minyak dunia.
- Manajer investasi memperkirakan bahwa pergerakan bursa saham Indonesia masih akan sangat tergantung dari pergerakan ekonomi dan bursa dunia.

## Syariah Cash and Bond Fund (SCB)

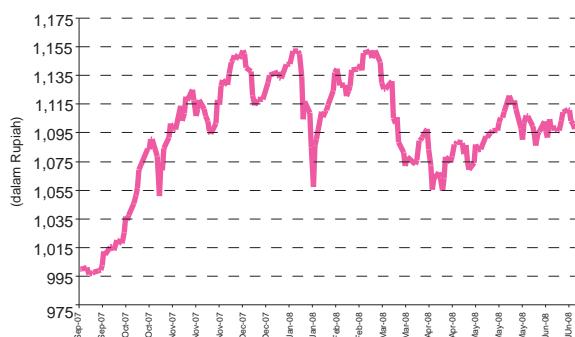


- Pada akhir Juni 2008, harga per unit SCB adalah Rp1.031,85.
- Pada tanggal 15 Mei 2008, terjadi perubahan nama dari Syariah Fixed Income Fund menjadi Syariah Cash and Bond Fund untuk mengikuti peraturan baru dari Departemen Keuangan tentang aset alokasi dan strategi investasi.

### Pandangan ke depan:

- Pemerintah akan melakukan penawaran perdana obligasi syariah dalam mata uang Rupiah pada bulan Agustus 2008. Kemudian, pemerintah juga akan melakukan penawaran perdana obligasi syariah Internasional pada bulan November 2008.

## Syariah Managed Fund (SMF)



- Pada akhir Juni 2008, harga per unit SMF adalah Rp1.099,53.

### Pandangan ke depan:

- Mempertimbangkan prediksi terhadap bursa saham dan obligasi Indonesia, maka manajer investasi menetapkan target investasi sebesar 40% - 45% di SEF. Alokasi aset strategis untuk SMF adalah 50% investasi di SEF dan 50% investasi di SCB.

### Komentar:

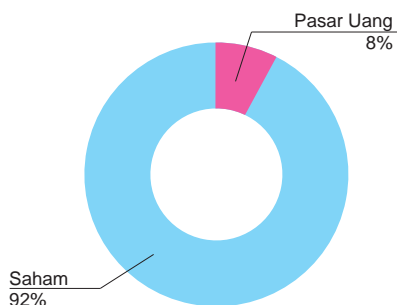
Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

# Alokasi Aset PRU *link* (Non Syariah) (per Juni 2008)

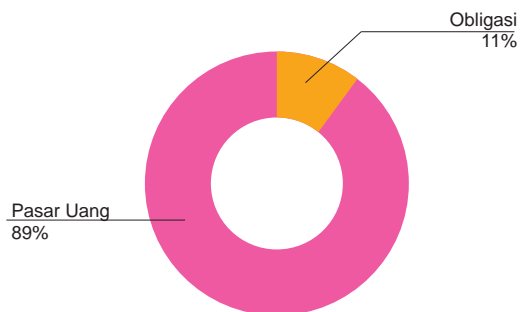
Laporan ini unaudited.

## Berdasarkan Jenis Aset

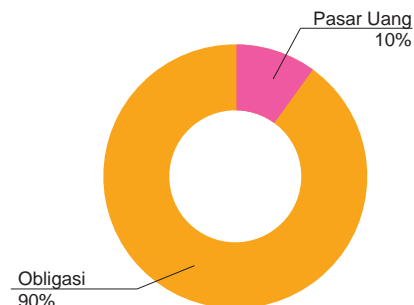
Rupiah Equity Fund (REF)



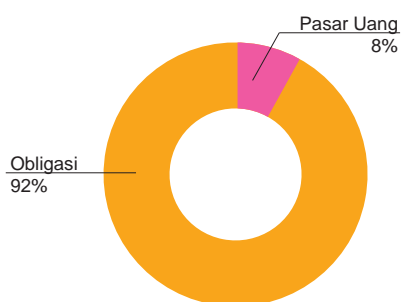
Rupiah Cash Fund (RCF)



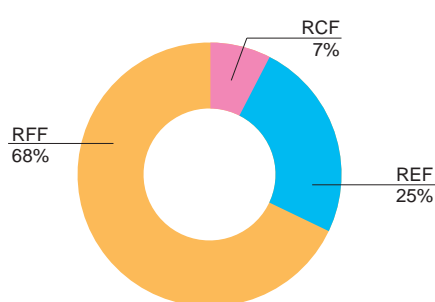
Rupiah Fixed Income Fund (RFF)



US Dollar Fixed Income Fund (DFF)

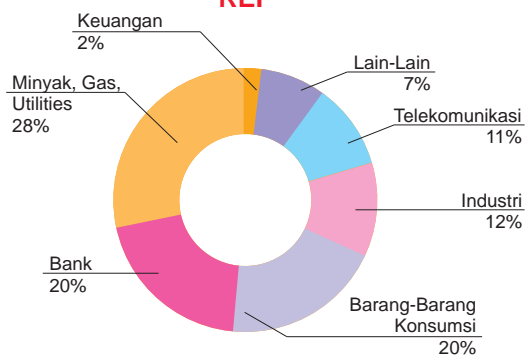


Rupiah Managed Fund (RMF)

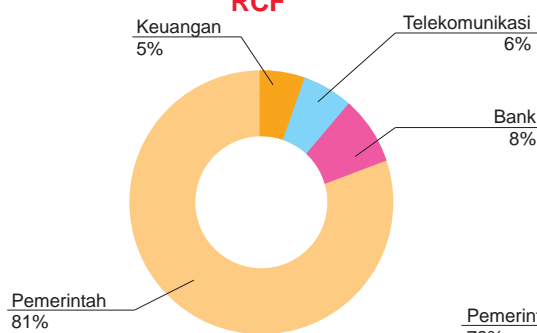


## Berdasarkan Alokasi Industri

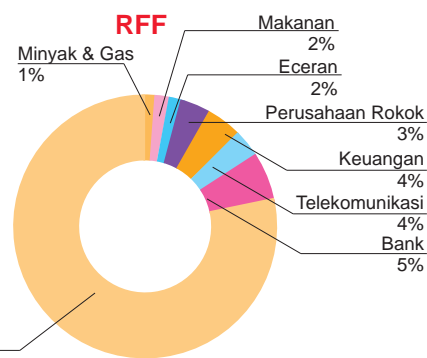
REF



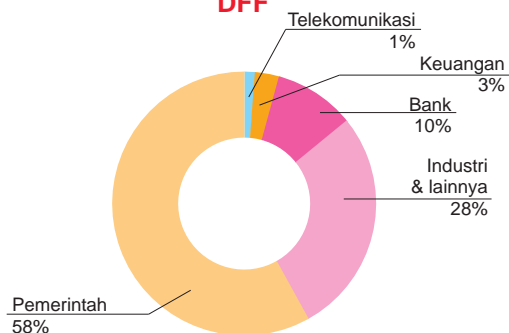
RCF



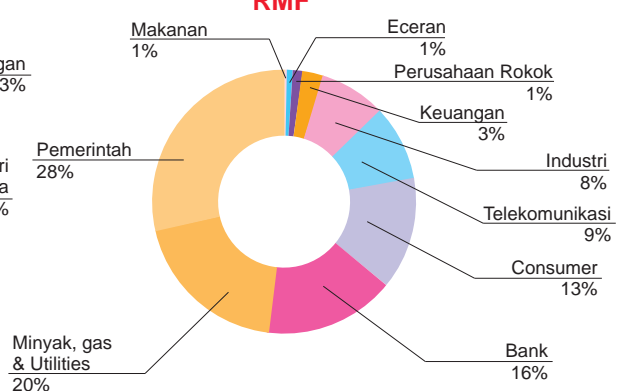
RFF



DFF



RMF

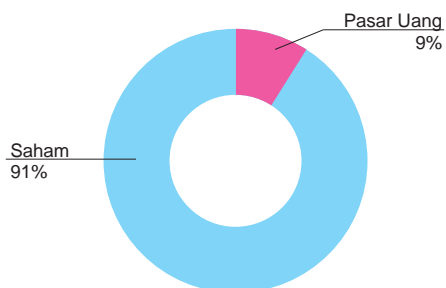


# Alokasi Aset PRU *link* (Syariah) (per Juni 2008)

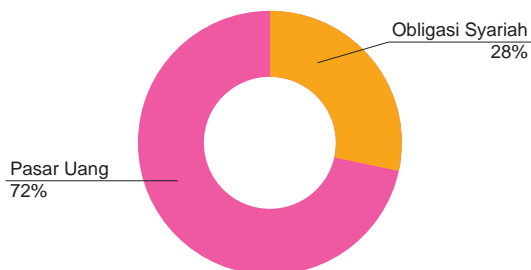
Laporan ini unaudited.

## Berdasarkan Jenis Aset

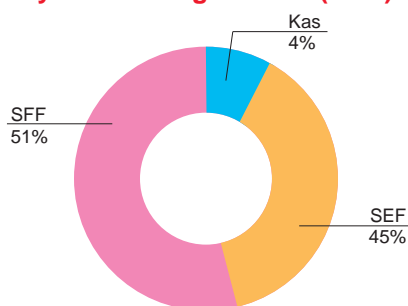
Syariah Equity Fund (SEF)



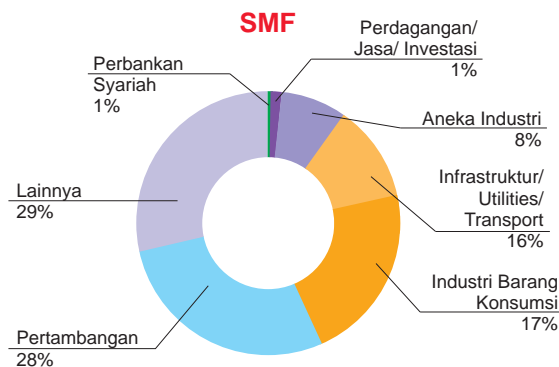
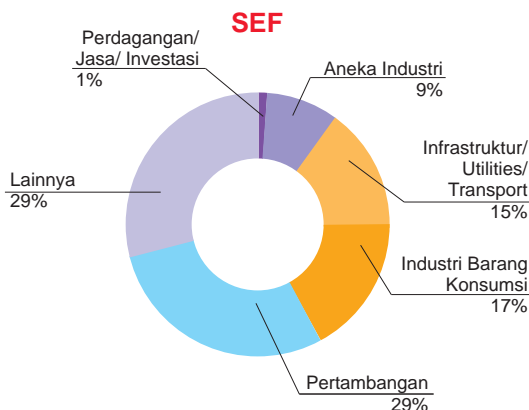
Syariah Cash & Bond Fund (SCB)



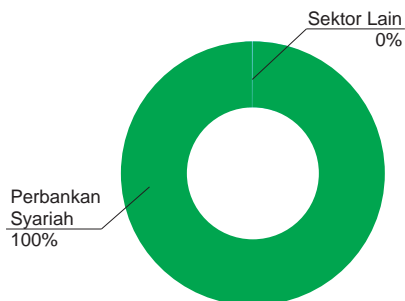
Syariah Managed Fund (SMF)



## Berdasarkan Alokasi Industri



SCB



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan

staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

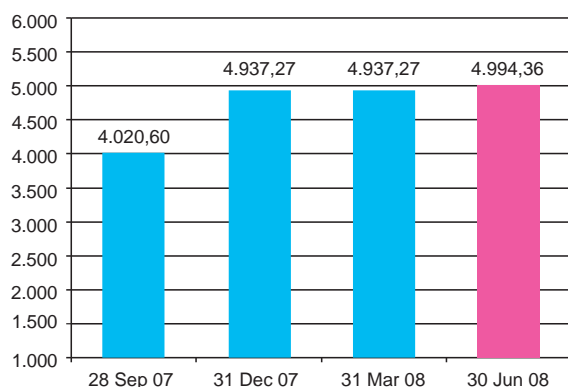
Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2007 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari US\$530 miliar, dengan lebih dari 20 juta nasabah dan 26.000 karyawan di seluruh dunia. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc. suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

# Grafik Dana Kelolaan (Non Syariah) (per Juni 2008)

Laporan ini unaudited.

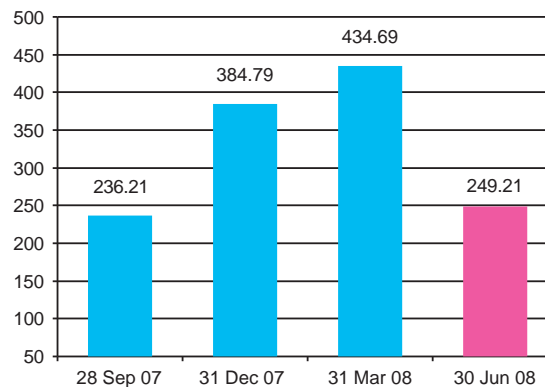
## Rupiah Equity Fund (REF)

(dalam miliar Rupiah)



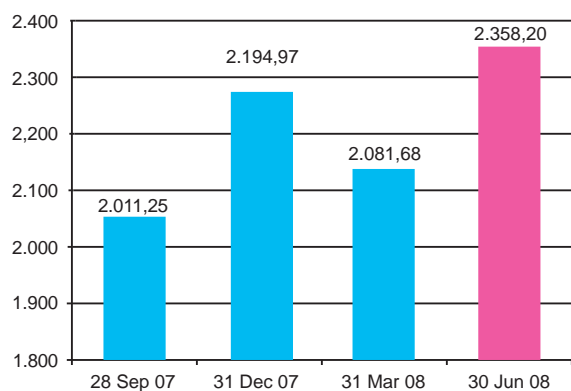
## Rupiah Cash Fund (RCF)

(dalam miliar Rupiah)



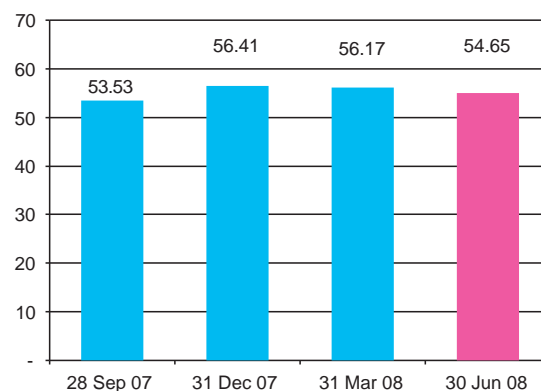
## Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

(dalam miliar Rupiah)



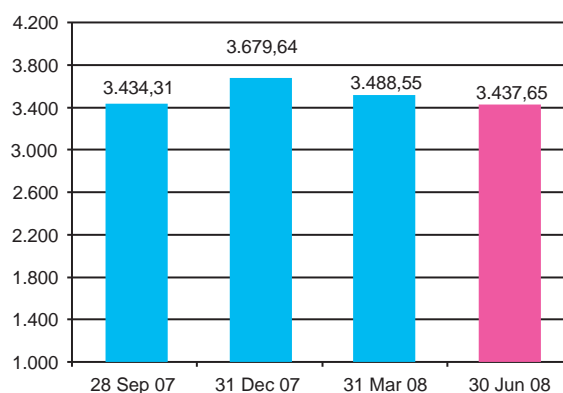
## US Dollar Fixed Income Fund (DFF)

(dalam juta Dollar)



## Rupiah Managed Fund (RMF)

(dalam miliar Rupiah)

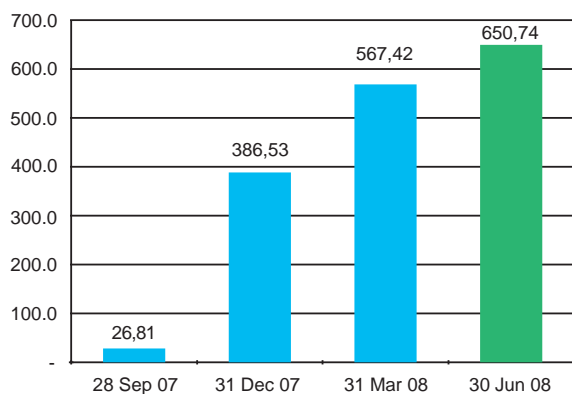


# Grafik Dana Kelolaan (Syariah) (per Juni 2008)

Laporan ini unaudited.

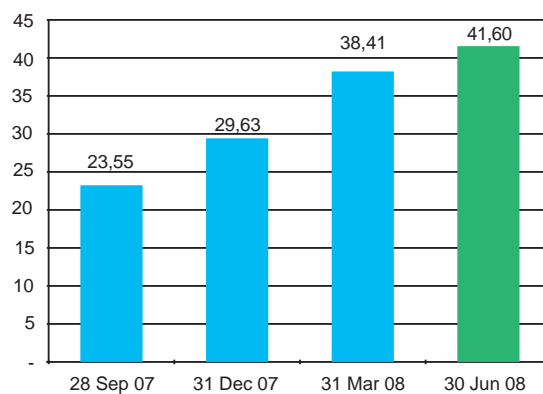
## Syariah Equity Fund (SEF)

(dalam miliar Rupiah)



## Syariah Cash & Bond Fund (SCB)

(dalam miliar Rupiah)



## Syariah Managed Fund (SMF)

(dalam miliar Rupiah)

